



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 Juni 2021

Halaman: 3

HARI TERAKHIR PPDB																		
Banyak Wali Murid Cabut Berkas Pendaftaran																		
DANUREJAN—Sejumlah wali murid didapati banyak yang mencabut berkas pendaftaran pada hari terakhir proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2021/2022 tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Jogja pada Kamis (24/6). Aksi itu dilakukan karena nilai yang dimiliki calon murid tidak cukup. Sehingga secara otomatis akan keluar dari sistem <i>realtime</i> pada tiga pilihan sekolah yang dituju.																		
Sebenarnya dari awal mendaftar orang tua siswa [semua jalur PPDB] sudah bisa memprediksi apakah nilai anaknya mampu masuk pada sekolah yang dituju atau tidak. Baharuddin Kamba Forpi Kota Jogja Kepala SMP Negeri 1 Jogja, Niken Sasanti mengakui bahwa tindakan mencabut berkas pendaftaran oleh wali murid juga ada di sekolah tersebut. Hanya saja jumlahnya tidak banyak. Pencabutan berkas pendaftaran itu disebabkan karena calon murid berkeinginan untuk masuk ke sekolah swasta. "Iya benar ada satu orang. Si calon murid itu pilihan pertama SMPN 8, pilihan kedua SMPN 1, dan dia sudah tergeser dari SMPN 8 ke SMPN 1, tapi ternyata anaknya memilih ke sekolah swasta," kata Niken, Jumat (25/6). Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja, Baharuddin Kamba menyebut mendapati bahwa pada hari terakhir pendaftaran PPDB untuk jenjang SMPN di Kota Jogja kemarin hanya sedikit yang mendaftar. Justru yang banyak terjadi adalah mencabut berkas pendaftaran. Seperti di SMPN 3 Kota Jogja hingga pukul 11.00 WIB aksi cabut berkas pendaftaran dilakukan sebanyak 78 calon murid. Di SMP N 15 Kota Jogja hingga pukul 10.50 WIB sebanyak 64 yang terdiri dari jalur afirmasi sebanyak 13, jalur mutu 35 dan jalur luar daerah 16. "Sementara di SMPN 8 Kota Jogja aksi cabut berkas hanya dua calon murid saja," ungkapnya. Dia menilai, aksi cabut berkas pendaftaran di sejumlah sekolah negeri untuk tingkat SMP itu ditengarai terjadi karena nilai yang dimiliki siswa tidak cukup. Sehingga secara otomatis keluar dari sistem <i>realtime</i> pada tiga pilihan sekolah yang dituju. "Sebenarnya dari awal mendaftar orang tua siswa [semua jalur PPDB] sudah bisa memprediksi apakah nilai anaknya mampu masuk pada sekolah yang dituju atau tidak," katanya. Forpi Kota Jogja berharap kepada orang tua maupun calon murid yang tidak diterima di sekolah negeri agar tidak patah semangat. Karena masih banyak sekolah swasta yang mutu dan fasilitasnya tidak kalah jauh lebih baik dengan sekolah negeri. (Yusef Leon Pinsker)																		
<table border="1"><thead><tr><th>Instansi</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>☐ Netral</td></tr><tr><td>2.</td><td>☐ Positif</td></tr><tr><td>3.</td><td>☐ Negatif</td></tr><tr><td>4.</td><td></td></tr><tr><td>5.</td><td></td></tr></tbody></table>	Instansi	Nilai	1.	☐ Netral	2.	☐ Positif	3.	☐ Negatif	4.		5.		<table border="1"><thead><tr><th>Tindak Lanjut</th></tr></thead><tbody><tr><td>Intuk Dilianggapi</td></tr><tr><td>Intuk Diketahui</td></tr><tr><td>Intuk Diketahui</td></tr><tr><td>Intuk Diketahui</td></tr></tbody></table>	Tindak Lanjut	Intuk Dilianggapi	Intuk Diketahui	Intuk Diketahui	Intuk Diketahui
Instansi	Nilai																	
1.	☐ Netral																	
2.	☐ Positif																	
3.	☐ Negatif																	
4.																		
5.																		
Tindak Lanjut																		
Intuk Dilianggapi																		
Intuk Diketahui																		
Intuk Diketahui																		
Intuk Diketahui																		
Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005																		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005